

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian keuntungan Usaha Agroindustri Sari Nanas Tolakan Bevanda Banasari menunjukkan bahwa total penerimaan dari usaha agroindustri lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan. Dari hasil penelitian pendapatan >0 , maka usaha Agroindustri Sari Nanas Bevanda Banasari mampu memberikan keuntungan, dengan total keuntungan usaha sebesar Rp 180.080.
2. Nilai tambah yang diperoleh dari pengelolaan bahan baku nanas menjadi sari nanas memperoleh nilai sebesar Rp 17.685. Dari hasil penelitian ini bahwa agroindustri sari nanas tolakan Bevanda Banasari dapat memberikan nilai tambah dengan kategori sedang karena memiliki rasio 27%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang didapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Agroindustri Bevanda Banasari diharapkan dapat menjaga ketersediaan bahan baku nanas tolakan agar proses produksi berjalan secara konsisten. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kerja sama langsung dengan petani, baik dalam bentuk kemitraan maupun kontrak pasokan. Selain itu,

peningkatan produksi perlu disertai dengan perhatian terhadap mutu bahan baku agar kualitas sari nanas tetap terjaga. Dengan menjaga pasokan dan meningkatkan volume produksi secara bertahap, agroindustri berpeluang memperluas pangsa pasar serta meningkatkan pendapatan.

2. Agroindustri Bevanda Banasari di Desa Semen Kabupaten Blitar memiliki nilai tambah yang positif atau memberikan nilai tambah, sehingga disarankan mempertahankan dan meningkatkan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya yaitu melakukan pengukuran nilai tambah dalam skala waktu yang lebih panjang (bulanan atau tahunan), agar dapat diketahui bagaimana produksi dan biaya mempengaruhi keuntungan usaha secara jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Haryono, D., Nugraha, A. 2022. “Analisis Kinerja Produksi Nilai Tambah dan Keuntungan Agroindustri Tempe di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung”. *Journal of Food System and Agribusiness* 6(1): 59-68.
- Aprilia, S. (2023) ‘Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas Goreng Pada Agroindustri Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi’.
- Apriliani, M.K., Noor, T.I. and Yusuf, M.N. (2020) ‘Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tepung Aren (Studi Kasus di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis’, 7, pp. 301–309.
- Asia, N., Wijayanti, T., (2022) ‘ Analisis Nilai Tambah Buah Mangrove (*sonneratia ovata*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sirup Mangrove Di Kota Bontang’.
- Azazuly, M.A. (2022) ‘Analisis Nilai Tambah Minuman Sari Buah Apel (Studi kasus Buah Apel “Amanah” Dusun Sugro Desa Andonosari Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan’, pp. 146–154.
- Baroh, I., Tain, A. and Febriana, R. (2022) ‘Analisis Nilai Tambah Minuman Sari Buah Stroberi (Studi Kasus Di Desa Pandanrejo , Kecamatan Bumiaji , Kota Batu) Fakultas Pertanian P’, pp. 1364–1375.
- Fadhilah, W., Purnomo, S.S., Suhaeni., 2023. “Analisis Nilai Tambah dan Laba Pada Pengolahan Nanas (*Ananas comosus L.*) Segar Menjadi Dodol Nanas Di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang”. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 9(1): 177-190
- Fauziah, Y.D., Ramikayati, E., Saefudin, B.R., Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Mangga (Studi kasus pada produk mango fruit strips frutiez). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(2): 1045-1055.
- Ferbriana, R., Tain, A., Baroh, I. 2022. “Analisis Nilai Tambah Minuman Sari Buah Stroberi (Studi Kasus Di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 9(3): 1364-1375.
- Hannum, A., Damayanti, Y., Elwamendri., 2018. “Analisis Komparasi Nilai Tambah Produk Olahan Nenas Pada Agroindustri di Kabupaten Muaro Jambi”. *Jurnal Sosio-Ekonomika Bisnis* 21(1): 2621-1246.

- Hayami Y, Kawagoe T, Morooka Y, Siregar M. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*. Bogor: The CPGRT Centre.
- Hayami, Y., & Ruttan, V. W. (1987). *Agricultural development: An international perspective*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Hikmana, E. 2022. "Prospek Dan Nilai Tambah Buah Sukun Menjadi Keripik pada UKM Listatin Kasturi Buah Harum Saridi Kabupaten Indramayu". *Jurnal Agribisnis* 14(1): 1-33.
- Indri, T. A., Haryono., D. and Saleh, Y. (2021) 'Analisis Rantai Pasok, Struktur Biaya, Harga Pokok Produksi dan Penjualan, Keuntungan dan Nilai Tambah Agroindustri Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.', *Open Science and Technology*, 01(02), pp. 155–165.
- Liandaputra, D., & Zahra, A. (2024). Klasifikasi Tingkat Kematangan Buah Nanas Menggunakan Metode Deep Learning. *Jurnal Teknologi Terapan G-Tech*.
- Lipsey, R. 2001. *Ilmu Ekonomi, Edisi Tujuh*. PT Bina Akarsa, Jakarta.
- Lipsey, G. R., Peter, O. S. dan Douglas, D. P. 1990. *Pengantar Mikroekonomi 1 Jilid I*. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga. Jakarta.
- Listiana, N., Hindarti, S. and Sari, D.K. (2023) 'Analisis Nilai Tambah Minuman Sari Buah Apel (Studi Kasus Pada Home Agroindustri "Sumber Rejeki" Desa Andonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan)', *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, pp. 1–7.
- Lupitasari, M., Ansofino, A., & Rahmania, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Nilai Tambah Sektor Pertanian: Studi Kasus Industri Tempe Keripik di Sumatera Barat*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(2).
- Meganingsih, N., Maharani, E., dan Khaswarina, S., 2015. Analisis Agroindustri Keripik Tempe Bu Siti Di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom Faperta*. 2(2).
- Nage, M.Y. (2023) "Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Tempe (Studi Kasus Pada Usaha Pengrajin Tempe Di Kampung Sanan, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)".

- Nuraeni, Y., & Susilo, B. (2021). *Pemanfaatan Buah dan Kulit Nanas Subang (Ananas comosus L.) untuk Produk Olahan Pangan*. TEKNOTAN: Jurnal Industri Teknologi Pertanian, 15(2), 81–90.
- Ristika, W., Bafadal, A., Zani, M. 2024. “Analisis Nilai Tambah Pengolahan Jamur Tiram di Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan (Studi Kasus Usaha Keripik Jamur). *Journal Of Social Science Research* 4(3): 16617-16629.
- Sengi, N. 2015. “Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu (*Manihot utilissima L.*) Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong (Studi Kasus di Home Industri GK Oro-oro Dowo Malang)”.
- Septiawan, Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. (2018). Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 360–365.
- Soehyono, F., Rochdiani, D., dan Yusuf, M.N., 2014. Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Tempe (suatu kasus di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 1(1): 43-50.
- Suriadi, Itta, D., & Yoesran, M. (2015). Analisis Biaya Dan Pendapatan Serta Waktu Pengembalian Modal Usaha Hasil Hutan Bukan Kayu Berupa Tanaman Hias. *Agribisnis Hutan Tropis*, 3(3): 232–240.
- Swagerry, M. T. D. (2020). *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Keripik Tempe di Dusun Sanan, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang*. Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.
- Syafirina, N.M., dan Hariyono, D. 2024. Kajian Hubungan Antara Curah Hujan dan Produktivitas Tanaman Nanas (*Ananas comosus L.*) Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Produksi Tanaman*, 12(8): 546-552.
- Winanti, P.A., Sudarman, W., dan Lina, M., 2017. Kelayakan Usaha Dan Nilai Tambah Agroindustri Tempe. *JIA*. 5(2): 124-133.
- Wulandari. (2016). *Cara Gampang Budidaya Nanas*. Yogyakarta: Viliam Media.